

ABSTRAK

Dalam pelaksanaan suatu konstruksi, penelitian yang berkaitan dengan tenaga kerja, upah, dan bahan merupakan hal yang perlu diperhitungkan. Tenaga kerja menjadi faktor utama dalam pelaksanaan suatu pekerjaan konstruksi guna untuk mencapai hasil yang maksimal. Tujuan penelitian ini adalah untuk melakukan perbandingan koefisien tenaga kerja konstruksi berdasarkan AHSP SNI 2019 dengan perhitungan kontraktor, serta faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer meliputi observasi lapangan dan hasil wawancara dengan kontaktor pelaksana. Data sekunder meliputi data RAB dan *shopdrawing*. Analisis data dilakukan dengan cara menghitung koefisien tenaga kerja dan membandingkan nya dengan AHSP SNI, dan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja menggunakan metoda *fishbone* diagram. Berdasarkan hasil analisis data, didapatkan koefisien berdasarkan AHSP SNI 2019 lebih besar dari pada perhitungan kontraktor. Factor dominan yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja adalah *time factor*. Variabel yang mempengaruhi *time factor* adalah usia pekerja dan pengalaman pekerja. Diperoleh lima faktor yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja sistem borongan anatra lain tenaga kerja (motivasi kerja, kemampuan pekerja, kecepatan pekerja dan kurang disiplin), lingkungan (cuaca dan material berserakan), material (material terlambat, dan keterbatasan material), mesin/alat (mesin tua/sering rusak dan mesin kotor) dan metode (masih terjadi keterlambatan/tidak sesuai target).

Kata kunci : produktivitas, tenaga kerja, diagram, kontraktor borongan